

RINGKASAN

Penangkaran benih padi bersertifikat merupakan usaha yang bersifat komersial. Hasil produksi dari usaha penangkaran benih padi bersertifikat dapat dijual lebih tinggi daripada hasil dari gabah kering untuk konsumsi. Analisis kelayakan sangat dibutuhkan oleh usaha penangkaran benih padi untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan layak atau tidak. Kecamatan Majenang merupakan kecamatan yang memiliki empat usaha penangkaran benih padi bersertifikat. Permasalahan yang dihadapi oleh usaha penangkaran benih padi bersertifikat di Kecamatan Majenang yaitu pelaku usaha yang tidak melakukan pembukuan secara detail. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan usaha penangkaran benih padi (2) menganalisis kelayakan usaha penangkaran benih padi (3) menganalisis harga pokok penjualan dalam penentuan harga jual benih padi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang diambil merupakan data primer pada musim tanam periode Juli sampai Oktober 2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh atau sensus. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah empat usaha penangkaran benih padi yaitu PB. Ramah Tani, PB. Suka Tani Agung, PB. Tani Jaya Seed, dan PB. Bintang Tani. Analisis pada penelitian ini yaitu analisis biaya, penerimaan, pendapatan, *break even point* (BEP), harga pokok penjualan, *R/C ratio*, dan sensitivitas.

Hasil penelitian menunjukkan usaha penangkaran benih padi di Kecamatan Majenang memiliki biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan yang berbeda. Usaha PB. Bintang Tani merupakan usaha yang memiliki biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan tertinggi. Hal itu, disebabkan karena PB. Bintang Tani memiliki lahan produksi terluas diantara keempat usaha penangkaran lainnya. Berdasarkan analisis *R/C ratio*, seluruh usaha penangkaran benih padi di Kecamatan Majenang layak untuk dijalankan. Usaha PB. Ramah Tani memiliki *R/C ratio* sebesar 2,73. Usaha PB. Suka Tani Agung memiliki *R/C ratio* sebesar 3,37. Usaha PB. Tani Jaya Seed memiliki *R/C ratio* sebesar 1,44. Usaha PB. Bintang Tani memiliki *R/C ratio* sebesar 1,79. Penangkaran PB. Suka Tani Agung merupakan penangkaran yang memiliki *R/C ratio* tertinggi. Tingginya nilai *R/C ratio* pada PB. Suka Tani Agung disebabkan oleh tingginya harga jual yang ditawarkan kepada konsumen. Berdasarkan perhitungan harga pokok penjualan, harga jual benih padi per kilogram di keempat usaha penangkaran sudah berada diatas harga pokok penjualan.

Kata kunci: Biaya produksi, *R/C ratio*, harga pokok penjualan

SUMMARY

Certified rice seed breeding is a commercial business. The production results from certified rice seed breeding businesses can be sold at a higher rate than the results from dry grain for consumption. Feasibility analysis is really needed by rice seed breeding businesses to find out whether the business being run is feasible or not. Majenang District is a sub-district that has four certified rice seed breeding businesses. The problem faced by certified rice seed breeding businesses in Majenang District is that business actors do not keep detailed bookkeeping. The objectives of this research are (1) to determine the costs, receipts and income of the rice seed breeding business (2) to analyze the feasibility of the rice seed breeding business (3) to analyze the cost of goods sold in determining the selling price of rice seeds.

The method used in this research is a survey method. The data taken is primary data for the growing season from July to October 2023. The sampling technique in this research used the saturated sampling or census method. The number of samples in this study was four rice seed breeding businesses, namely PB. Ramah Tani, PB. Suka Tani Agung, PB. Tani Jaya Seed, and PB. Bintang Tani. The analytical in this research are cost analysis, revenue, income, break even point (BEP), cost of goods sold, R/C ratio, and sensitivity.

The research results show that rice seed breeding businesses in Majenang District have different production costs, receipts and income. PB. Bintang Tani is a business that has the highest production costs, revenues and income. This is because PB. Bintang Tani has the largest production area among other breeding businesses. Based on the R/C ratio analysis, all rice seed breeding businesses in Majenang District are feasible to run. PB. Ramah Tani has an R/C ratio of 2.73. PB. Suka Tani Agung has an R/C ratio of 3.37. PB. Tani Jaya Seed has an R/C ratio of 1.44. PB. Bintang Tani has an R/C ratio of 1.79. PB Captivity. Suka Tani Agung is a nursery that has the highest R/C ratio. High R/C ratio value in PB. Suka Tani Agung is caused by the high selling price offered to consumers. Based on the calculation of the cost of goods sold, the selling price of rice seeds per kilogram in the four breeding businesses is already above the cost of goods sold.

Key words: Production costs, R/C ratio, cost of goods sold